



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

FOR KIA (FORUM RUJUKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK)



Kabupaten Soppeng

FOR KIA (FORUM RUJUKAN KESEHATAN IBU DAN ANAK)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA) merupakan indikator penting dalam mengukur kesejahteraan masyarakat suatu negara. Di Indonesia, meskipun akses pelayanan kesehatan untuk ibu hamil, bersalin, dan nifas telah meningkat, angka kematian ibu dan bayi masih menunjukkan angka yang memprihatinkan. Pada tahun 2021, tercatat 7.389 kematian ibu, meningkat signifikan dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah 4.627 kematian, dan tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh komplikasi COVID-19, perdarahan, dan hipertensi dalam kehamilan.

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak menjadi langkah kunci untuk menurunkan angka kematian ini. Meskipun sistem rujukan kesehatan telah diterapkan, berbagai tantangan seperti wilayah geografis, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta akses pelayanan yang tidak merata masih menjadi hambatan signifikan. Dalam konteks ini, keterlambatan pengambilan keputusan untuk rujukan, keterlambatan mengenali tanda bahaya kehamilan, dan keterlambatan mendapatkan penanganan yang tepat merupakan faktor penyebab kematian ibu dan anak.

Rujukan menjadi salah satu aspek krusial dalam sistem kesehatan untuk menangani kasus kegawatdaruratan dengan efektif. Sistem rujukan yang efektif memerlukan koordinasi lintas sektor, dukungan berbagai profesi, dan penanganan yang tepat di berbagai tingkat pelayanan kesehatan. Keterlibatan bidan sebagai tenaga kesehatan lini depan sangat penting dalam menentukan keberhasilan proses rujukan. Namun, kualitas sistem rujukan seringkali terhambat oleh kurangnya dukungan dan koordinasi antar fasilitas kesehatan.

Inovasi FOR KIA (Forum Rujukan Kesehatan Ibu dan Anak) hadir sebagai solusi untuk memperbaiki sistem rujukan ini. Forum ini mengintegrasikan peran bidan dan dokter spesialis dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak, dengan fokus pada penanganan cepat dan tepat. Melalui FOR KIA, diharapkan ada peningkatan kolaborasi

antara fasilitas kesehatan dasar seperti Puskesmas dan fasilitas kesehatan lanjutan seperti rumah sakit, serta memastikan bahwa setiap masalah kesehatan ibu dan anak dapat ditangani dengan efisien dan efektif. Dengan pendekatan terkoordinasi ini, diharapkan dapat mengurangi angka kematian ibu dan anak secara signifikan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak di seluruh wilayah.

B. TUJUAN

1. Tujuan umum

Adapun tujuan umum dari FOR KIA (Forum Rujukan Kesehatan Ibu dan Anak) adalah : Meningkatkan jangkauan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak yang berkualitas untuk menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendorong partisipasi tenaga kesehatan (Bidan) dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan anak yang akan diberikan.
- b. Menyatukan pandangan dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapi sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang cepat dan tepat sesuai dengan kasus kebidanan yang ada.
- c. Sebagai fungsi monitoring dan evaluasi penyelenggara pelayanan (Bidan) sehingga semua ibu hamil, bersalin dan nifas yang mengalami kegawatdaruratan dapat tertangani.

C. MANFAAT

1. Terlibatnya tenaga kesehatan (Dokter Spesialis, Bidan Rumah Sakit, Puskesmas, TPMB, Tim Public Safe Center/PSC) yang ada di fasilitas kesehatan dasar dan fasilitas lanjutan dalam forum rujukan kesehatan ibu dan anak (FOR KIA).
2. Permasalahan kesehatan pasien dapat ditangani di fasilitas kesehatan dasar setelah adanya konsultasi dengan dokter spesialis di rumah sakit.
3. Pasien dengan kondisi kegawatdaruratan dapat segera dirujuk dan ditangani tepat waktu pada fasilitas kesehatan rujukan lanjutan yaitu rumah sakit.
4. Tenaga Kesehatan (Dokter Spesialis dan Bidan) yang berada di Rumah Sakit lebih sigap dalam menerima dan menangani pasien rujukan dengan kasus kegawatdaruratan.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi FOR KIA (Forum Rujukan Kesehatan Ibu dan Anak) menghadirkan pendekatan terobosan dalam sistem rujukan kesehatan di Indonesia dengan memanfaatkan integrasi lintas profesi dan lintas sektor untuk menangani kasus-kasus kesehatan ibu dan anak. Kebaharuan utama dari FOR KIA terletak pada pembentukan forum khusus yang menghubungkan tenaga kesehatan dari berbagai tingkat pelayanan, termasuk bidan di Puskesmas, rumah sakit, Tim Public Safety Center (PSC), dan dokter spesialis seperti obstetri dan anak. Forum ini tidak hanya berfungsi sebagai wadah diskusi dan koordinasi, tetapi juga sebagai mekanisme langsung untuk konsultasi kasus secara real-time, sehingga meningkatkan kecepatan dan ketepatan penanganan masalah kesehatan yang mendesak.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi FOR KIA berfokus pada penguatan sistem rujukan kesehatan ibu dan anak melalui pembentukan forum kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak terkait. Forum ini dirancang untuk menjadi platform interaktif yang memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antara fasilitas kesehatan dasar dan lanjutan. Setiap anggota forum, termasuk bidan, dokter spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya, dapat berpartisipasi dalam sesi konsultasi kasus secara langsung, baik melalui pertemuan fisik maupun virtual. Forum ini juga dilengkapi dengan sistem manajemen kasus yang memungkinkan pencatatan, pelacakan, dan evaluasi setiap kasus rujukan secara terintegrasi. Desain ini mengutamakan penggunaan teknologi informasi untuk mendukung sistem komunikasi, termasuk aplikasi mobile dan platform berbasis web yang memudahkan akses dan pertukaran informasi antara fasilitas kesehatan. Dengan adanya sistem ini, setiap kasus yang memerlukan rujukan dapat segera ditangani dengan koordinasi yang baik, mengurangi risiko keterlambatan penanganan, dan memastikan bahwa setiap ibu dan anak mendapatkan perawatan yang optimal. FOR KIA juga mencakup pelatihan dan pembinaan berkelanjutan bagi tenaga kesehatan untuk memastikan bahwa mereka selalu siap dan terampil dalam menangani kasus-kasus kegawatdaruratan. Dengan

desain inovatif ini, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas sistem rujukan dan akhirnya menurunkan angka kematian ibu dan anak secara signifikan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi FOR KIA (Forum Rujukan Kesehatan Ibu dan Anak) menawarkan layanan terintegrasi yang menghubungkan berbagai tingkat fasilitas kesehatan untuk meningkatkan penanganan kasus kesehatan ibu dan anak secara holistik. Layanan ini mencakup koordinasi antara Puskesmas, rumah sakit, Tim Public Safety Center (PSC), dan dokter spesialis seperti obstetri dan anak. Melalui FOR KIA, setiap fasilitas kesehatan memiliki akses ke forum konsultasi terintegrasi di mana tenaga kesehatan dari berbagai level dapat berdiskusi dan merumuskan solusi bersama untuk setiap kasus. Sistem ini juga mencakup pengembangan pedoman dan protokol standar untuk penanganan kasus-kasus kegawatdaruratan, serta pembentukan jalur komunikasi yang jelas antara fasilitas kesehatan dasar dan lanjutan. Dengan adanya platform ini, peran bidan di Puskesmas dapat lebih maksimal dalam menangani kasus dengan dukungan dari dokter spesialis dan fasilitas rumah sakit, memastikan rujukan dilakukan dengan cepat dan efektif. FOR KIA juga mengintegrasikan mekanisme pelaporan dan umpan balik untuk mengevaluasi efektivitas layanan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

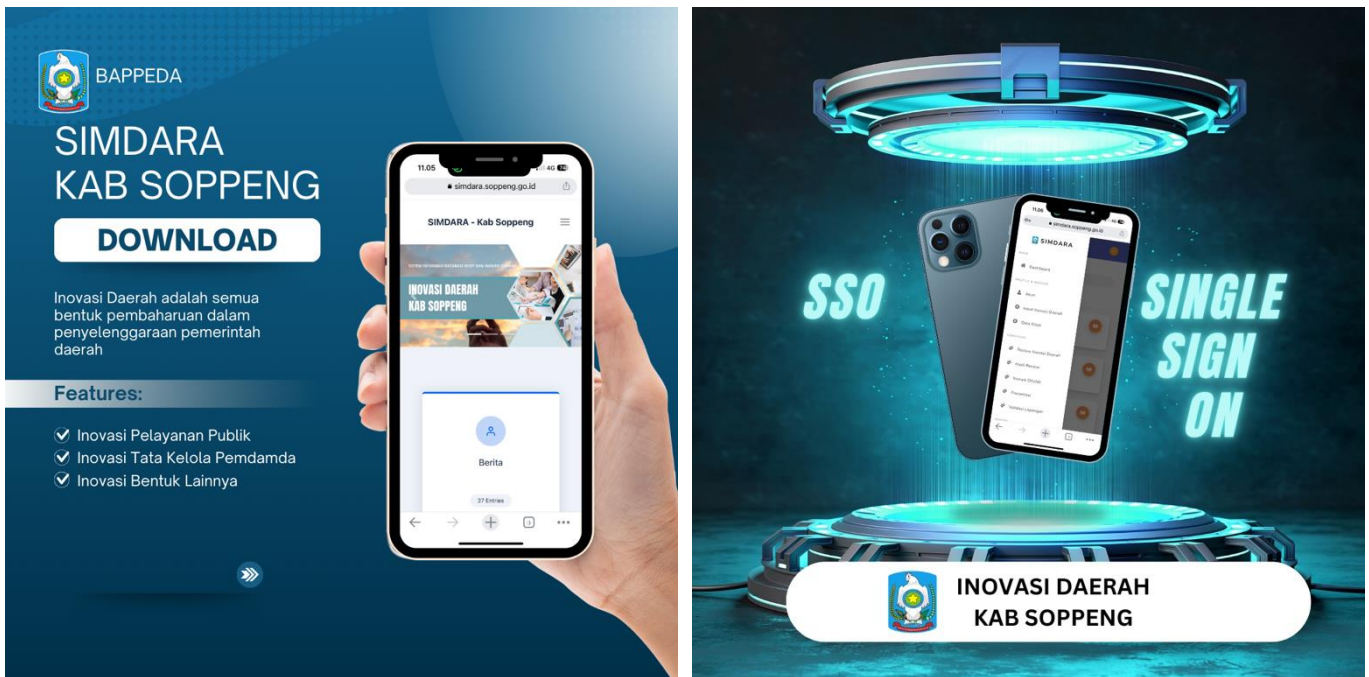
1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).

<p>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran 												
<p>Melakukan peluncuran inovasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan dan Evaluasi 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan 												
<p>Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :</p>												

1. Penetapan Kriteria Evaluasi													
2. Pengumpulan Data													
3. Analisis Data													
4. Perbaikan dan Iterasi													
5. Pemantauan Kontinu													
6. Pembelajaran dan Adaptasi													

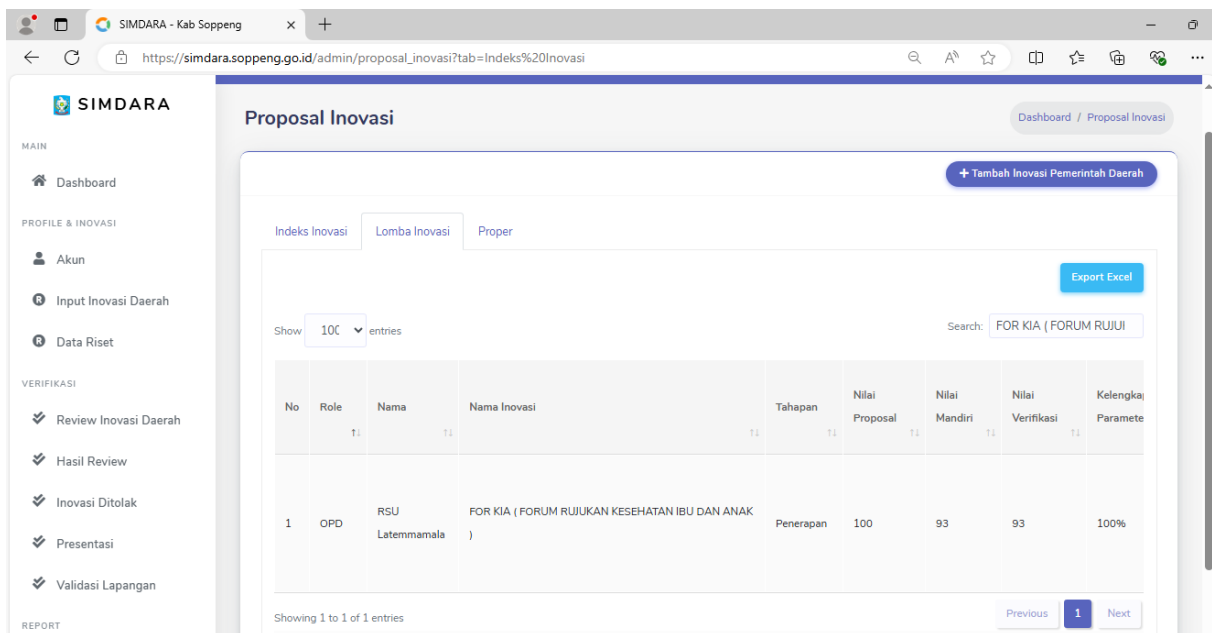
F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan teknologi informasi (IT) merupakan kunci dalam keberhasilan inovasi FOR KIA (Forum Rujukan Kesehatan Ibu dan Anak). Sistem ini memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung setiap aspek dari forum rujukan kesehatan. Platform berbasis

web dan aplikasi mobile dirancang untuk memfasilitasi komunikasi real-time antara tenaga kesehatan di berbagai fasilitas. Melalui aplikasi ini, bidan, dokter spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya dapat mengakses informasi pasien, melakukan konsultasi kasus, dan menyusun rencana tindak lanjut secara terkoordinasi.

Sistem manajemen kasus yang terintegrasi memungkinkan pencatatan dan pelacakan setiap kasus rujukan dengan akurat, menyediakan data yang diperlukan untuk evaluasi dan perbaikan sistem. Selain itu, penggunaan sistem informasi rumah sakit (SIMRS) yang terhubung dengan platform FOR KIA mempermudah integrasi data antara fasilitas kesehatan dasar dan lanjutan, memastikan bahwa informasi pasien dapat diakses secara efektif di seluruh jaringan layanan.

Pelatihan dan pembinaan bagi tenaga kesehatan juga dilakukan melalui modul pelatihan online, memastikan bahwa mereka tetap terampil dan terinformasi tentang protokol dan prosedur terbaru. Dengan pemanfaatan IT ini, FOR KIA dapat meningkatkan efisiensi, koordinasi, dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh.

BAB III

PENUTUP

Inovasi FOR KIA (Forum Rujukan Kesehatan Ibu dan Anak) hadir sebagai solusi terdepan dalam mengatasi tantangan tinggi yang dihadapi dalam penanganan kesehatan ibu dan anak. Dengan mengintegrasikan berbagai tingkat fasilitas kesehatan dan memanfaatkan teknologi informasi canggih, FOR KIA memberikan pendekatan yang terkoordinasi dan efisien untuk menangani kasus-kasus kegawatdaruratan. Melalui forum rujukan ini, kami memastikan bahwa setiap ibu dan anak mendapatkan akses ke pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan berkualitas, mengurangi risiko keterlambatan penanganan yang dapat berakibat fatal. Implementasi sistem ini tidak hanya memperkuat jaringan pelayanan kesehatan, tetapi juga meningkatkan keterampilan dan kesiapan tenaga kesehatan di lapangan. Dengan pencapaian tujuan jangka panjang untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), FOR KIA diharapkan menjadi model inovatif yang dapat diadopsi di seluruh wilayah Indonesia, berkontribusi pada kesejahteraan dan keselamatan ibu dan anak secara menyeluruh. Kesuksesan FOR KIA tidak hanya akan terlihat dari penurunan angka kematian, tetapi juga dari peningkatan kualitas pelayanan kesehatan yang merata, mendukung tercapainya cita-cita bangsa untuk memberikan kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**